

DAFTAR PUSTAKA

Lilyawati, S. A., N. Fitriani, and F. Prasetya. "Pengaruh Induksi Tukak Lambung Menggunakan Aspirin terhadap Kerusakan Jaringan Mukosa Lambung Mencit."2019.

Seja, Yulita, Mirhansyah Ardana, and Fika Aryati. "Pengaruh Suhu dan Lama Penyimpanan Ekstrak Bawang Dayak (*Eleutherine americana* L (Merr)) terhadap Aktivitas Antibakteri." 2018.

Amrulloh, Fathan Muhi, and Nurul Utami. "Hubungan konsumsi OAINS terhadap gastritis." (2016)

Meutia, Rena, et al. "Efektivitas madu sebagai gastroprotektif pada tikus putih yang diinduksi aspirin berdasarkan hasil histopatologi." (2022).

Sumbayak, Erma Mexcorry, and Nia Vebriyani. "Pengaruh Pemberian Infusa Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia*) terhadap Gambaran Mikroskopik Ginjal Mencit yang Diinduksi CCl₄ (Karbon Tetraklorida)."(2019)

Puspadewi, Ririn, Putranti Adirestuti, and Rizka Menawati. "Khasiat umbi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) sebagai herbal antimikroba kulit."(2013)

Silitonga, Lisnawaty, Satrio Wibowo, and Metami Yulina Sirait. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* Merr.) dalam Air Minum terhadap Performa Ayam Broiler."(2022)

Prayitno, Budi, and Bayu Hari Mukti. "Optimasi Potensi Bawang Dayak (*Eleutherine* Sp.) Sebagai Bahan Obat Alternatif."(2018)

Maulida, Shofiatun; Ririn Lispita, Wulandari. *Efek Gastroprotektif Ekstrak Etanol Buah Labu Kuning (Cucurbita Moschata (Duch.) Poir) Pada Tikus Jantan Galur Wistar Yang Diinduksi Aspirin*. 2020. Phd Thesis. Universitas Wahid Hasyim.

VAN LAAR, Mart, et al. Pain treatment in arthritis-related pain: beyond NSAIDs. *The open rheumatology journal*, 2012

LIE, Jason Gunawan, et al. Peran Proton Pump Inhibitor Dalam Mencegah Terjadinya Perdarahan Saluran Cerna Pada Pasien Yang Mengonsumsi Antiplatelet. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 2023.

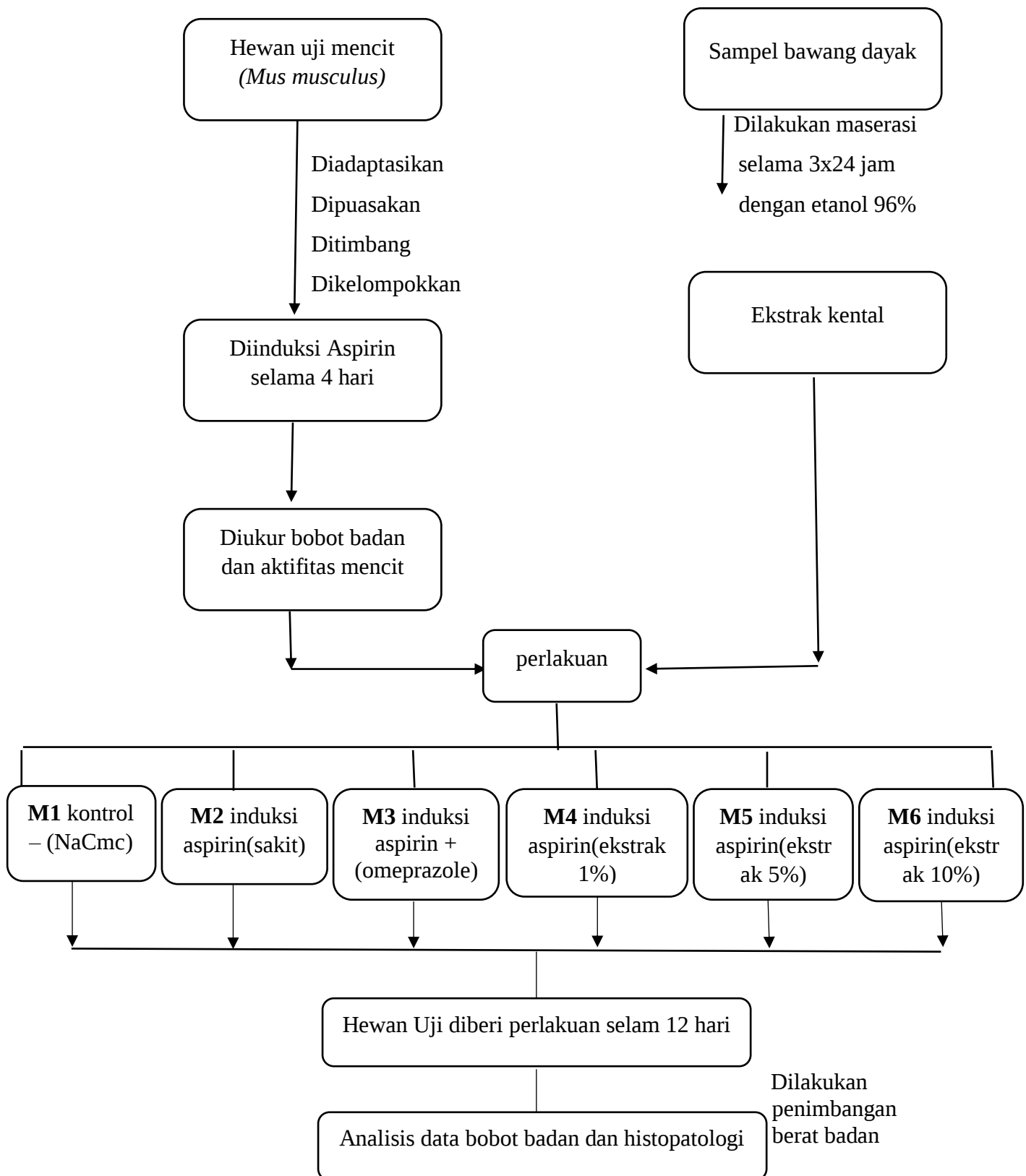
RAEHANA, Nabila Salwa. Efek gastroprotektif pemberian rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dari ulkus lambung yang diinduksi oleh NSAID. *Jurnal Medika Hutama*, 2021

MULYANINGSIH, Sri; RACHMADANI, Febriyati Adji. Determination of the Active Chemical Compounds and the Antibacterial Activity of Various Fractions of *Lawsonia inermis* L. *Borneo Journal of Pharmacy*, 2022

DWIATAMA, Aprian; DARUSMAN, Fitrianti. Kajian Pengobatan Tukak Lambung dan Gastroesophageal Reflux Disease (GERD). In: *Bandung Conference Series: Pharmacy*. 2022

DJAMA'AN, Qatthrunnada; GOENARWO, Edijanti; MASHOEDI, Imam. Pengaruh air perasaan jahe terhadap Kadar Glukosa Darah dan Gambaran Histopatologi Sel Beta Pankreas. *TDM Penggunaan Aspirin*, 2012

Lampiran 1. Alur penelitian



Lampiran 2

Surat persetujuan Etik



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
KOMITE ETIK PENELITIAN FARMASI DAN KESEHATAN
FAKULTAS FARMASI**

JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10 Tamalanrea, MAKASSAR 90245.
CP: Nurhasni Hasan, PhD., Apt. No. Hlp Sekretariat: 083179778835; email: kep.fakfarmasi@unhas.ac.id
Sekretariat : Lantai 3 Fakultas Farmasi

LEMBAR KEPUTUSAN ETIK

Nomor : 332/UN4.17/KEP/2024

Judul Penelitian : Uji Efektivitas Ekstrak Bawang Dayak (*Eleutherine Palmifolia (L.)*) terhadap Aktivitas Gastropretektif Mukosa Lambung dan Hispatologi Mencit Jantan (*Mus Musculus*) yang di Induksi Aspirin

Nama Peneliti : Ilham

Nomor Registrasi

U	H	0	1	2	4	0	6	0	7	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

A	Rangkuman penilaian oleh <i>reviewers</i>
B	Perlu <i>full board</i> : ☐ Ya ☒ Tidak a. Ya (terus ke C) b. Tidak (terus ke D)
C	Catatan Rapat Etik (<i>Full Board</i>) — Tgl/bulan/tahun Tindak lanjut/catatan rapat etik Dikirimkan kembali ke yang bersangkutan dengan tembusan kepimpinan instansi
D	Hasil Penilaian ☐ a. Disetujui ☒ b. Disetujui dengan revisi minor (lihat lembaran pertimbangan/saran /petunjuk) ☐ c. Disetujui dengan revisi mayor (lihat lembaran pertimbangan/saran/petunjuk) ☐ d. Ditunda untuk beberapa alasan (lihat lembaran pertimbangan/saran/petunjuk) ☐ e. Ditolak/tidak dapat disetujui (lihat lembaran pertimbangan/saran/petunjuk)
E	Penugasan pengawasan jalannya penelitian di lapangan untuk yang berisiko sedang – berat, mengobservasi apakah ada penyimpangan etik (tulis nama anggota komisi etik yang ditunjuk oleh rapat): —

Makassar, 24 Juli 2024

Sekretaris



Prof. Dr. Elly Wahyudin, DEA., Apt
NIP. 19560114 198601 2 001

Nurhasni Hasan, M.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt
NIP. 19860116 201012 2 009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
KOMITE ETIK PENELITIAN FARMASI DAN KESEHATAN
FAKULTAS FARMASI

JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10 Tamalanrea, MAKASSAR 90245.
CP: Nurhasni Hasan, PhD., Apt; No. Hp Sekretariat: 085179778835; email: kep.fakfarmasi@unhas.ac.id
Sekretariat : Lantai 3 Fakultas Farmasi

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 332/UN4.17/KEP/2024

Tanggal : 24 Juli 2024

Dengan ini menyatakan bahwa protokol dan dokumen yang berhubungan dengan protokol berikut ini telah mendapatkan persetujuan etik:

No Protokol	UH012406070	No Sponsor	-
Peneliti Utama	Ilham	Sponsor	-
Judul Peneliti	Uji Efektivitas Ekstrak Bawang Dayak (<i>Eleutherine Palmifolia</i> (L)) terhadap Aktivitas Gastroprepektif Mukosa Lambung dan Hispatologi Mencit Jantan (<i>Mus Musculus</i>) yang di Induksi Aspirin		
No Versi Protokol	UH012406070	Tanggal Versi	-
No Versi PSP	-	Tanggal Versi	-
Tempat Penelitian	Laboratorium Fitokimia dan Laboratorium Farmakologi Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin		
Jenis Review	☐ Exempted ☒ Expedited ☐ Full Board	Masa Berlaku Sampai -	Frekuensi review lanjutan -
Ketua Komite Etik Penelitian	Nama Prof. Dr. Elly Wahyudin, DEA., Apt	Tanda tangan 	Tanggal 24 Juli 2024
Sekretaris Komite Etik Penelitian	Nama Nurhasni Hasan, M.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt	Tanda tangan 	Tanggal 24 Juli 2024

Kewajiban peneliti utama:

- Menyerahkan amandemen protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke komite etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan lapor SUSAR dalam 72 jam setelah peneliti utama menerima laporan
- Menyerahkan laporan kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 3

1. Pembuatan Penginduksi aspirin

Dosis Aspirin : 14 mg
B. etiket : 14 mg
Berat rata-rata 10 tablet : 0,86 mg

Bagaimana perhitungan dosisnya

Mencit 20 g : Dosis x F.Konversi

$$= 14 \text{ mg} \times 0,0026$$

$$= 0,0364 \text{ mg}$$

Mencit 30 g : $\frac{\text{Berat mencit max}}{\text{Berat mencit min}} \times \text{dosis mencit 20 g}$

$$\frac{30 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0364 \text{ mg}$$

$$= 0,0546 \text{ mg}$$

Larutan Stok : $\frac{\text{Lar. Stok yg akan dibuat} \times \text{dos mencit max}}{\text{Volume pemberian . Max}}$

$$= \frac{100 \text{ ml}}{1 \text{ ml}} \times 0,0546 \text{ mg}$$

$$= 5,46 \text{ ml}$$

Berat Yang Ditimbang (BYT) = $\frac{\text{Larutan Stok} \times \text{Berat Rata2}}{\text{B. etiket}}$

$$= \frac{5,46 \text{ mg}}{14 \text{ mg}} \times 0,86$$

$$= 0,33 \text{ mg}$$

Vp untuk 29 g = $\frac{\text{Berat mencit yang ditimbang} \times \text{Vp. Max}}{\text{Berat mencit max}}$

$$= \frac{29 \text{ g}}{30 \text{ g}} \times 1 \text{ ml}$$

$$= 0,96 \text{ ml}$$

2. Pembuatan Penginduksi omeprazole

Dosis omeprazole : 20 mg
B. etiket : 20 mg
Berat rata-rata 10 tablet : 451.57 mg

Bagaimana perhitungan dosisnya

Mencit 20 g : Dosis x F.Konversi

$$= 20 \text{ mg} \times 0,0026$$

$$= 0,052 \text{ mg}$$

Mencit 30 g : $\frac{\text{Berat mencit max}}{\text{Berat mencit min}} \times \text{dosis mencit 20 g}$

$$\frac{30 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,052 \text{ mg} \\ = 0,078 \text{ mg}$$

Larutan Stok : $\frac{\text{Lar. Stok yg akan dibuat} \times \text{dos mencit max}}{\text{Volume pemberian . Max}}$

$$= \frac{100 \text{ ml}}{1 \text{ ml}} \times 0,078 \text{ mg}$$

$$= 7,8 \text{ ml}$$

Berat Yang Ditimbang (BYT) = $\frac{\text{Larutan Stok} \times \text{Berat Rata2}}{\text{B. etiket}}$

$$= \frac{7,8 \text{ mg} \times 451.57}{20 \text{ mg}}$$

$$= 176.11 \text{ mg}$$

Vp untuk 20 g = $\frac{\text{Berat mencit yang ditimbang} \times \text{Vp. Max}}{\text{Berat mencit max}}$

$$= \frac{20 \text{ g}}{30 \text{ g}} \times 1 \text{ ml} \\ = 0,6 \text{ ml}$$

3. Perhitungan Ekstrak Bawang Dayak

Dosis Ekstrak Bawang dayak 500mg/kgBB Dosis ekstrak = $500/mg$
 $1000\text{ gr} \times 30\text{ gr} = 15\text{ mg} \sim 0,1\text{ gr}$ Jadi untuk membuat dosis ekstrak
bawang dayak 0,1 gr pada mencit bobot Badan 30 gr dengan volume
pemberian maksimum 1 ml secara peroral (Malole,1989) dalam 100 ml
Na.CmC 1% adalah sebagai berikut : Dosis ekstrak = $100mL/1\text{ mL} \times 0,1$
 $gr = 10\text{ gr}$ Ekstrak Bawang dayak

10 gr, akan dicampurkan dalam lauratn Na-CMC sebanyak 100 mL

Lampiran 4

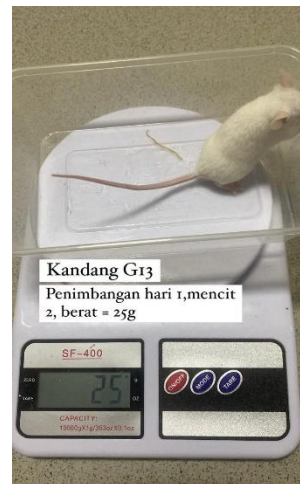
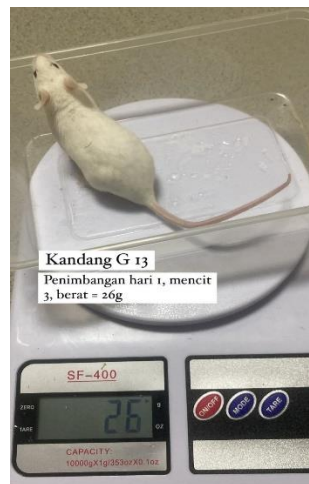
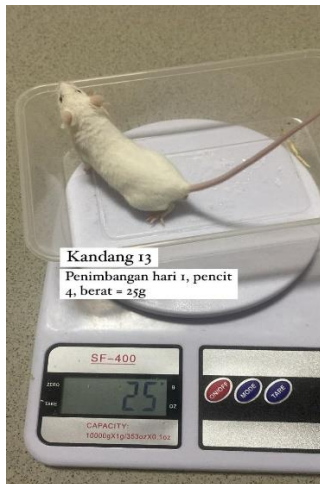
a. Proses pembuatan ekstrak bawang Dayak



b. Proses Aklamatisasi dan Penimbangan bobot badan mencit Uji

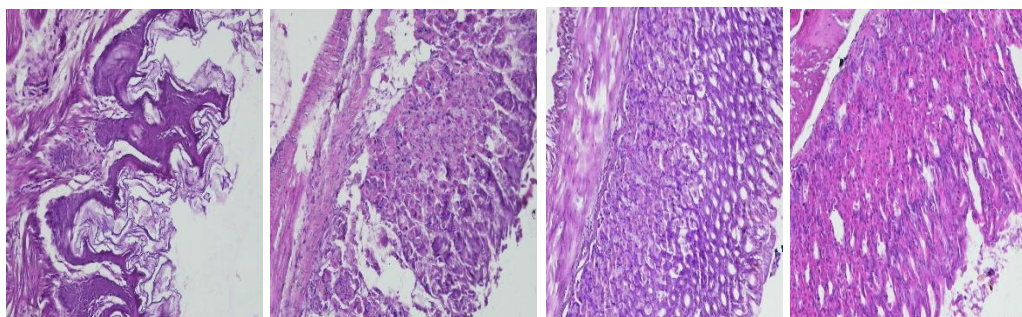
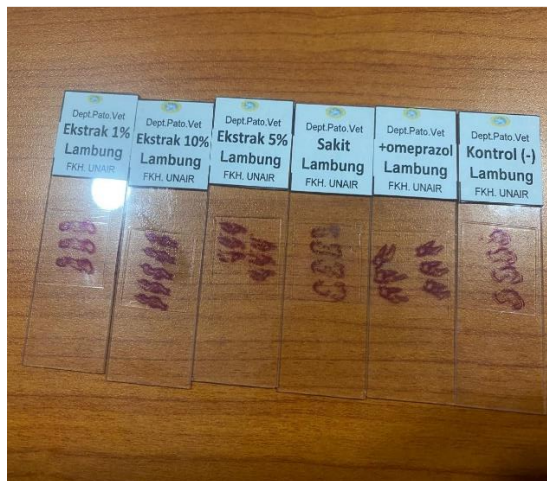


c. Penginduksian dan penimbangan hewan uji





d. Proses pembacaan hasil hispatologi

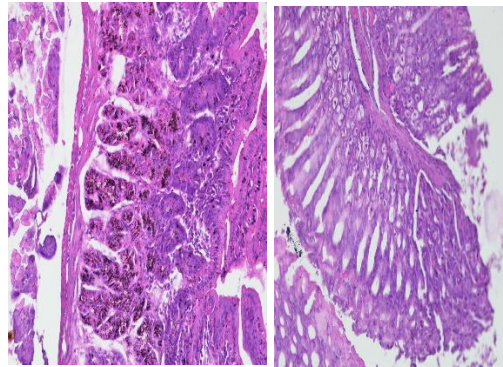


Sakit

omeprazole

control -

Ekstrak 10%



Ekstrak 5%

Ekstrak 1%

e. Prosedur pembuatan preparat jaringan lambung

Proses pembuatan preparat jaringan lambung dilakukan Faculty of Veterinary Medicine Airlangga University, Surabaya, melalui tahapan-tahapan berikut :

1. Fiksasi dan pencucian
2. Dehidrasi dan clearing
3. Infiltrasi
4. Pembuatan blok paraffin
5. Pengirisan dengan mikrotom
6. Pewarnaan
7. Mounting

f. Fiksasi dan pencucian Tujuan :

- Mencegah terjadinya degenerasi post mortem
- Mematikan bakteri
- Meningkatkan afinitas jaringan terhadap berbagai zat warna
- Membuat jaringan lebih keras sehingga mengawetkan bentuk semula dan mudah dipotong
- Meningkatkan indeks refraksi berbagai komponen jaringan Reagen : Buffer Neutral Formalin (BNF) 10%.

Cara kerja : setelah hewan percobaan mati maka segera dilakukan otopsi, lalu jaringan hepar diambil dan dimasukkan dalam BNF 10% selama 24 jam. Selanjutnya dilakukan pencucian dengan air kran.

2. Dehidrasi dan clearing Tujuan :

- Untuk menarik air dari dalam jaringan

- Membersihkan dan menjernikan jaringan Reagen : Alkohol 70%, 80%, 96%, Alkohol absolute I, II, III, Xylol I dan II masing-masing selama 30 menit.

g. Infiltrasi

Tujuan : untuk menginfiltrasi dengan paraffin. Paraffin akan menembus ruang antar sel dan dalam sel sehingga jaringan lebih tahan terhadap pemotongan.

Reagen : paraffin I dan II Cara kerja : jaringan dimasukkan ke dalam paraffin I dan II yang mencair. Kemudian dimasukkan ke dalam oven selama 30 menit, setelah itu dimasukkan ke dalam paraffin I dan II dan dimasukkan ke dalam oven selama 30 menit pada suhu 30°C.

h. Pembuatan blok paraffin

Tujuan : untuk memudahkan pemotongan jaringan Reagen : paraffin cair Cara kerja : beberapa cetakan besi yang telah diolesi gliserin dengan tujuan untuk mencegah lengketnya paraffin dan cetakan. Kemudian jaringan hepar yang telah dipotong dimasukkan dengan pinset dan ditunggu hingga paraffin membeku.

i. Pengirisan dengan mikrotom

Tujuan : untuk mengiris jaringan yang sudah dicetak pada paraffin blok, yang selanjutnya akan ditempel pada objek glass.

j. Pewarnaan

Tujuan : untuk memudahkan melihat perubahan pada jaringan. Pada tahap ini digunakan pewarnaan Hematoxylin Eosin (HE).

Cara kerja : pewarnaan HE dilakukan dengan menggunakan metode Harris yaitu jaringan telah dikeringkan dimasukkan ke dalam :

1. Xylol I : 3 menit
2. Xylol II : 1 menit
3. Alkohol absolute I dan II : 1 menit
4. Alkohol 96%, 80% dan 70% : 1 menit
5. Air keran : 1 menit
6. Zat warna : 5 – 10 menit
7. Air kran : 2 – 5 menit
8. Acid alkohol : 3 – 10 celupan

9. Air kran : 4 – 7 celupan
10. Amoniak : 6 celupan
11. Aquadest secukupnya
12. Zat warna eosin : 15 menit
13. Aquadest : 1 – 2 menit
14. Alkohol : 1 – 2 menit
15. Dan selanjutnya dibersihkan sisa-sisa pewarnaan.

k. Mounting

Tujuan : penutupan objek glass dengan cover glass yang telah ditetesi dengan Canada balsam

i. Data statistik

Descriptives

	Kelompok	Statistic	Std. Error
Aspirin	klp 1	Mean	27.1000
		95% Confidence Interval for Mean	.40774
		Lower Bound	25.9679
		Upper Bound	28.2321
		5% Trimmed Mean	27.0833
		Median	27.0000
		Variance	.831
		Std. Deviation	.91173
		Minimum	26.00
		Maximum	28.50
		Range	2.50
		Interquartile Range	1.50
		Skewness	.755
		Kurtosis	.913
	klp 2	Mean	21.7500
		95% Confidence Interval for Mean	.35355
		Lower Bound	20.7684
		Upper Bound	22.7316
		5% Trimmed Mean	21.7222
		Median	21.5000
		Variance	.625
		Std. Deviation	.79057
		Minimum	21.00
		Maximum	23.00
		Range	2.00
		Interquartile Range	1.38
		Skewness	1.186
		Kurtosis	.913
	klp 3	Mean	22.1000
		95% Confidence Interval for Mean	.92399
		Lower Bound	19.5346
		Upper Bound	24.6654
		5% Trimmed Mean	22.0278
		Median	21.5000
		Variance	4.269
		Std. Deviation	2.06610
		Minimum	20.25
		Maximum	25.25
		Range	5.00
		Interquartile Range	3.75
		Skewness	1.008
		Kurtosis	.913
	klp 4	Mean	.061
			2.000
			21.7000
			.71764

		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19.7075	
			Upper Bound	23.6925	
klp 5		5% Trimmed Mean		21.6111	
		Median		21.0000	
		Variance		2.575	
		Std. Deviation		1.60468	
		Minimum		20.50	
		Maximum		24.50	
		Range		4.00	
		Interquartile Range		2.25	
		Skewness		1.969	.913
		Kurtosis		4.069	2.000
		Mean		21.5500	.39051
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20.4658	
			Upper Bound	22.6342	
		5% Trimmed Mean		21.5556	
		Median		22.0000	
klp 6		Variance		.763	
		Std. Deviation		.87321	
		Minimum		20.50	
		Maximum		22.50	
		Range		2.00	
		Interquartile Range		1.63	
		Skewness		-.394	.913
		Kurtosis		-2.579	2.000
		Mean		22.1000	.92399
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19.5346	
			Upper Bound	24.6654	
		5% Trimmed Mean		22.0278	
		Median		21.5000	
		Variance		4.269	
		Std. Deviation		2.06610	
Penlgobatan klp 1		Minimum		20.25	
		Maximum		25.25	
		Range		5.00	
		Interquartile Range		3.75	
		Skewness		1.008	.913
		Kurtosis		.061	2.000
		Mean		25.1500	.76178
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.0350	
			Upper Bound	27.2650	
		5% Trimmed Mean		25.1319	
		Median		25.7500	
		Variance		2.902	

klp 2	Std. Deviation		1.70340	
	Minimum		23.25	
	Maximum		27.38	
	Range		4.13	
	Interquartile Range		3.13	
	Skewness		.088	.913
	Kurtosis		-1.585	2.000
	Mean		21.7500	.35355
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20.7684	
		Upper Bound	22.7316	
	5% Trimmed Mean		21.7222	
	Median		21.5000	
	Variance		.625	
	Std. Deviation		.79057	
	Minimum		21.00	
	Maximum		23.00	
	Range		2.00	
	Interquartile Range		1.38	
	Skewness		1.186	.913
	Kurtosis		1.050	2.000
klp 3	Mean		25.6500	.53385
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24.1678	
		Upper Bound	27.1322	
	5% Trimmed Mean		25.6736	
	Median		26.1250	
	Variance		1.425	
	Std. Deviation		1.19373	
	Minimum		23.88	
	Maximum		27.00	
	Range		3.13	
	Interquartile Range		2.06	
	Skewness		-.750	.913
	Kurtosis		.265	2.000
klp 4	Mean		23.4250	.78022
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.2587	
		Upper Bound	25.5913	
	5% Trimmed Mean		23.4653	
	Median		23.2500	
	Variance		3.044	
	Std. Deviation		1.74463	
	Minimum		20.75	
	Maximum		25.38	
	Range		4.63	
	Interquartile Range		2.94	

		Skewness		-.823	.913
		Kurtosis		1.040	2.000
klp 5	Mean			22.4750	.29686
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		21.6508	
		Upper Bound		23.2992	
	5% Trimmed Mean			22.4861	
	Median			22.5000	
	Variance			.441	
	Std. Deviation			.66380	
	Minimum			21.50	
	Maximum			23.25	
	Range			1.75	
	Interquartile Range			1.19	
	Skewness			-.582	.913
	Kurtosis			.322	2.000
klp 6	Mean			26.6750	.76199
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		24.5594	
		Upper Bound		28.7906	
	5% Trimmed Mean			26.7292	
	Median			27.0000	
	Variance			2.903	
	Std. Deviation			1.70386	
	Minimum			23.88	
	Maximum			28.50	
	Range			4.63	
	Interquartile Range			2.56	
	Skewness			-1.318	.913
	Kurtosis			2.779	2.000

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aspirin	klp 1	.235	5	.200*	.955	5	.775
	klp 2	.224	5	.200*	.912	5	.482
	klp 3	.214	5	.200*	.903	5	.426
	klp 4	.350	5	.045	.750	5	.300
	klp 5	.297	5	.172	.872	5	.275
	klp 6	.214	5	.200*	.903	5	.426
Pengobatan	klp 1	.238	5	.200*	.913	5	.483
	klp 2	.224	5	.200*	.912	5	.482
	klp 3	.255	5	.200*	.943	5	.687
	klp 4	.260	5	.200*	.936	5	.637
	klp 5	.167	5	.200*	.980	5	.932

klp 6	.318	5	.111	.879	5	.304
-------	------	---	------	------	---	------

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Klp1	aspirin	5	27.1000	.91173	.40774	25.9679	28.2321	26.00	28.50
	pengobatan	5	25.1500	1.70340	.76178	23.0350	27.2650	23.25	27.38
	Total	10	26.1250	1.64781	.52108	24.9462	27.3038	23.25	28.50
klp2	aspirin	5	22.6500	2.02793	.90692	20.1320	25.1680	21.00	26.00
	pengobatan	5	21.7500	.79057	.35355	20.7684	22.7316	21.00	23.00
	Total	10	22.2000	1.52662	.48276	21.1079	23.2921	21.00	26.00
klp3	aspirin	5	22.1000	2.06610	.92399	19.5346	24.6654	20.25	25.25
	pengobatan	5	25.6500	1.19373	.53385	24.1678	27.1322	23.88	27.00
	Total	10	23.8750	2.45586	.77661	22.1182	25.6318	20.25	27.00
klp4	aspirin	5	21.7000	1.60468	.71764	19.7075	23.6925	20.50	24.50
	pengobatan	5	23.4250	1.74463	.78022	21.2587	25.5913	20.75	25.38
	Total	10	22.5625	1.82312	.57652	21.2583	23.8667	20.50	25.38
klp5	aspirin	5	21.5500	.87321	.39051	20.4658	22.6342	20.50	22.50
	pengobatan	5	22.4750	.66380	.29686	21.6508	23.2992	21.50	23.25
	Total	10	22.0125	.87886	.27792	21.3838	22.6412	20.50	23.25
klp6	aspirin	5	22.1000	2.06610	.92399	19.5346	24.6654	20.25	25.25
	pengobatan	5	26.6750	1.70386	.76199	24.5594	28.7906	23.88	28.50
	Total	10	24.3875	3.00026	.94877	22.2412	26.5338	20.25	28.50

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Klp1	3.104	1	8	.116
klp2	2.499	1	8	.153
klp3	1.808	1	8	.216
klp4	.018	1	8	.896
klp5	1.466	1	8	.261
klp6	.538	1	8	.484

Data tersebut Homogen >0.05

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Klp1	Between Groups	9.506	1	9.506	5.093	.054
	Within Groups	14.931	8	1.866		
	Total	24.438	9			
klp2	Between Groups	2.025	1	2.025	.855	.382
	Within Groups	18.950	8	2.369		
	Total	20.975	9			
klp3	Between Groups	31.506	1	31.506	11.067	.010
	Within Groups	22.775	8	2.847		
	Total	54.281	9			
klp4	Between Groups	7.439	1	7.439	2.648	.142
	Within Groups	22.475	8	2.809		
	Total	29.914	9			
klp5	Between Groups	2.139	1	2.139	3.556	.096
	Within Groups	4.813	8	.602		
	Total	6.952	9			
klp6	Between Groups	52.327	1	52.327	14.592	.005
	Within Groups	28.688	8	3.586		
	Total	81.014	9			

Oneway

Descriptives									
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
			Lower Bound	Upper Bound					
Ekstrak_aspirin	1%	5	21.7000	1.60468	.71764	19.7075	23.6925	20.50	24.50
	5%	5	21.5500	.87321	.39051	20.4658	22.6342	20.50	22.50
	10%	5	22.1000	2.06610	.92399	19.5346	24.6654	20.25	25.25
	Total	15	21.7833	1.49364	.38566	20.9562	22.6105	20.25	25.25
Ekstrak_Pengobatan	1%	5	23.4250	1.74463	.78022	21.2587	25.5913	20.75	25.38
	5%	5	22.4750	.66380	.29686	21.6508	23.2992	21.50	23.25
	10%	5	26.6750	1.70386	.76199	24.5594	28.7906	23.88	28.50
	Total	15	24.1917	2.29997	.59385	22.9180	25.4653	20.75	28.50

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ekstrak_aspirin	1.409	2	12	.282
Ekstrak_Pengobatan	.880	2	12	.440

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ekstrak_aspirin	Between Groups	.808	2	.404	.159	.854
	Within Groups	30.425	12	2.535		
	Total	31.233	14			
Ekstrak_Pengobatan	Between Groups	48.508	2	24.254	11.391	.002
	Within Groups	25.550	12	2.129		
	Total	74.058	14			

Multiple Comparisons

		Tukey HSD					
Dependent Variable	(I) Ekstrak	(J) Ekstrak	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Ekstrak_aspirin	1%	5%	.15000	1.00706	.988	-2.5367	2.8367
		10%	-.40000	1.00706	.917	-3.0867	2.2867
	5%	1%	-.15000	1.00706	.988	-2.8367	2.5367
		10%	-.55000	1.00706	.850	-3.2367	2.1367
	10%	1%	.40000	1.00706	.917	-2.2867	3.0867
		5%	.55000	1.00706	.850	-2.1367	3.2367
Ekstrak_Pengobatan	1%	5%	.95000	.92286	.573	-1.5121	3.4121
		10%	-3.25000*	.92286	.011	-5.7121	-.7879
	5%	1%	-.95000	.92286	.573	-3.4121	1.5121
		10%	-4.20000*	.92286	.002	-6.6621	-1.7379
	10%	1%	3.25000*	.92286	.011	.7879	5.7121
		5%	4.20000*	.92286	.002	1.7379	6.6621

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Berdasarkan analisis statistik konsentrasi ekstrak bawang Dayak 10% (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr) yang paling efektif sebagai aktivitas gastroprotektif mukosa lambung mencit jantan (*mus musculus*).